

KELOMPOK 5

Diskusi

Ni Wayan Vira Wulandari

2313031017

Taaki Alfikri

2313031028

Menganalisis biaya manfaat (cost benefit analysis) bukanlah hal yang sederhana karena melibatkan berbagai aspek yang kompleks dan saling berkaitan. Salah satu kesulitan utama terletak pada aspek kuantifikasi biaya dan manfaat, terutama ketika manfaat bersifat non-material atau tidak langsung, seperti peningkatan kualitas hidup, dampak sosial, atau nilai lingkungan. Dalam hal ini, menilai nilai moneter dari suatu yang tidak berwujud menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, dari aspek waktu, biaya dan manfaat seringkali terjadi dalam jangka waktu yang berbeda, sehingga diperlukan metode diskonto (discounting) untuk menghitung nilai sekarang dari manfaat atau biaya dimasa depan. Ini bisa menimbulkan perdebatan karena hasil analisis sangat tergantung pada tingkat diskonto yang digunakan.

No. : Kel 5

Date. :

Dari sisi data dan informasi, ketersediaan data yang akurat dan lengkap sering menjadi kendala. Kurangnya data atau asumsi yang terlalu spekulatif dapat menyebabkan hasil analisis menjadi bias/ menyesatkan. Kesulitan lainnya muncul dari aspek etika dan nilai-nilai sosial, karena apa yang dianggap manfaat bagi satu kelompok belum tentu dianggap demikian oleh kelompok lain. Misalnya, sebuah proyek pembangunan jalan bisa dinilai menguntungkan secara ekonomi, tetapi berdampak negatif terhadap masyarakat adat yang kehilangan lahan. Terakhir, terdapat tantangan dari segi politik dan kepentingan, dimana analisis biaya manfaat dapat dipengaruhi oleh tekanan pihak tertentu yang berkepentingan, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya objektif. Oleh karena itu, meskipun analisis biaya manfaat adalah alat penting dalam pengambilan keputusan, penggunaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan berbagai perspektif agar hasilnya adil dan dapat dipertanggungjawabkan.